

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TEKNIK *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP WIYATA KARYA NATAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh

**VALENSY RACHMEDITA**

Minat dalam belajar ada pada setiap siswa, maka untuk menumbuhkan minat tersebut diperlukan sesuatu ketertarikan dalam kegiatan belajar mengajar. Meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti melalui model pembelajaran dan dapat juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Penerapan model pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle* sebagai model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif semenjak awal, sehingga kegiatan belajar mengajar dalam kelas dapat lebih efektif dan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif dari penerapan model pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle* terhadap meningkatnya minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Wiyata Karya Natar. Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle* sebagai model pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Wiyata Karya Natar tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One Group pretest-posttest design*. Setelah dilakukan penelitian diperoleh data *pretest*, data tiap pertemuan dan *posttest* yang kemudian digunakan sebagai acuan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan dilakukan perhitungan menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: Ada pengaruh yang positif dari penerapan model pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle* terhadap meningkatnya minat belajar siswa dilihat dari persentase pengukuran minat belajar siswa sebelum pembelajaran kategori tinggi atau positif 37,04% dan pengukuran sesudah pembelajaran kategori tinggi atau positif sebesar 55,56%, sehingga ada peningkatan persentase minat belajar siswa 18,52 %.